

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen

Oleh: Akbar Mubarok
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Akbar.mubarok11@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan *signifikan* antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen; (2) ada tidaknya pengaruh yang positif dan *signifikan* antara minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong; (3) ada tidaknya pengaruh yang positif dan *signifikan* antara kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model korelasi. Tempat penelitian berada di SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen; 27,46% tergolong baik sekali, 62,68% tergolong baik, 8,45% tergolong cukup, dan 1,41% tergolong kurang. Berdasarkan korelasi partial menunjukkan bahwa; (1) kecerdasan emosional memberikan sumbangan 5,56% ($r = 0,236$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014; (2) minat belajar memberikan sumbangan sebesar 10,36% ($r = 0,322$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014; (3) hasil regresi ganda mengungkapkan ada sumbangan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan minat belajar sebesar 25,9% ($r = 0,259$; $F = 23,826$; $sig < 0,05$) terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi belajar bahasa Jawa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen termasuk kategori baik. Terdapat sumbangan yang berarti, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dari kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kabupaten Kebumen.

Kata kunci: kecerdasan emosional, minat belajar, prestasi belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Maju mundurnya suatu negara dipengaruhi dan berkaitan dengan keberhasilan pendidikan bangsanya. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu belajar dengan baik agar siswa mendapat prestasi belajar yang baik pula.

Dalam Muhibin Syah (2014:139) dapat diambil penjelasan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan suatu proses belajar atau taraf keberhasilan suatu program pengajaran yang dapat diukur dengan alat-alat tes oleh pengajar. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Namun tak jarang dalam dunia pendidikan siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, tetapi ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhinya,

Faktor-faktoryang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor kecerdasan emosional (EQ). Menurut Uno (2007:68) Kecerdasan Emosional merupakan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir; berempati dan berdoa, dan minat belajar yang tinggi. Kemudian faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010:57) minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan belajar dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan belajar yang diminati seseorang, akan diperhatikan yang disertai dengan rasa senang. Kedua faktor tersebut merupakan bagian dari faktor internal siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Penelitian ini memilih sekolah SMA N 1 Klirong sebagai tempat penelitian. Karena SMA N 1 Klirong merupakan sekolah menengah atas dengan akreditasi A yang termasuk sekolah favorit dengan fasilitas lengkap namun prestasi belajar bahasa Jawa belum maksimal.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model korelasi. Menurut Sugiyono (2012: 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable atau lebih yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 1 Klirong kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2014. Variabel penelitiannya adalah variabel independen kecerdasan emosional (X_1), minat belajar (X_2). Variabel dependennya prestasi belajar (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA N 1 Klirong yang berjumlah 220. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasinya (Sugiyono, 2012: 120). Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krejcie* dengan penentuan 5%, dari populasi 220 maka sampelnya 142 siswa (Sugiyono, 2012:126). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan non tes. Teknik uji prasarat dalam penelitian ini meliputi uji Normalitas, uji linieritas, independensi, homokedastisitas. Pengujian angket dalam penelitian ini yaitu (1) pengujian validitas konstruk yang meliputi pendapat ahli (*judgment experts*), yaitu Ibu dosen Herlina Setyowati, M.Pd sebagai validator dan uji coba instrumen pada 32 siswa kelas X SMA N 1 Petanahan, (2) uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi (1) analisis deskriptif, (2) analisis kuantitatif yang meliputi analisis korelasi partial, uji t, analisis regresi ganda, dan uji F.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tabulasi angket kecerdasan emosional menunjukkan bahwa kecerdasan emosional di kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong tinggi. Kecerdasan emosional dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 149,5 – 184, yakni sebesar 84,5%. Kecerdasan emosional untuk kategori cukup 15,5%, dalam katgori kurang 0% dan kategori rendah 0%. Untuk hasil tabulasi minat belajar menunjukkan bahwa minat belajar siswa di X SMA N 1 Klirong Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong tinggi. Minat siswa dalam belajar dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 123,5

– 152, yakni sebesar 69,8%. Untuk kategori cukup 30,2%, dalam kategori kurang 0% dan kategori rendah 0%.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 tergolong baik. Prestasi belajar dinyatakan baik karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 70 – 84, yakni sebesar 62,68%. Hasil belajar untuk kategori baik sekali 27,46%, dalam kategori cukup 8,45% dan kategori kurang 1,41%.

Berdasarkan hipotesis yang pertama hasil analisis korelasi partial nilai (r) dengan signifikan 0,236 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,0556 sehingga kecerdasan emosional (X) member pengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 5,56 % ini berarti hipotesis pertama diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa Kelas X SMA Negeri 1 Klirong Tahun ajaran 2013/2014. Dari hipotesis yang kedua didapat hasil analisis korelasi partial nilai (r) dengan signifikan 0,0322 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1036 sehingga minat belajar siswa (X) member pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 10,36 % ini berarti hipotesis kedua diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong.

Hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi r sebesar 0,509 dan sebesar 0,259 sebesar 23.826 dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Maka sumbangan yang diberikan secara bersama-sama oleh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA Negeri 1 Klirong tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 25,9%.

Simpulan

Kecerdasan emosional memberikan pengaruh sebesar 5,56 % terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen tahun ajaran 2013/2014. minat belajar memberikan pengaruh sebesar 10,36 % terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 25,9 % terhadap prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen tahun ajaran 2013/2014, itu berarti 74,1 % prestasi belajar bahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen tahun ajaran 2013/2014 dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2014. *Pesikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara